

**GAMBARAN KEMAMPUAN BERHITUNG DAN PENGAJARAN
BERHITUNG PADA SISWA RETARDASI MENTAL KELAS II C & III C
DI SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Ayutyastuti Sutijab

ABSTRAK

Anak retardasi mental merupakan anak yang memiliki intelektual yang rendah bila dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki kecerdasan rata-rata pada umumnya. Jika melihat pendidikan yang diikuti oleh anak retardasi mental di Amerika, berdasarkan penelitian yang dilaporkan oleh Lewis, Bruininks, Thurlow dan McGrew (1988) yang melihat dampak pendidikan terhadap kehidupan mereka setelah mengikuti program pendidikan di Minnesota menunjukkan bahwa 54% anak retardasi mental dapat hidup mandiri dari segi pekerjaan dan penghasilan. Mereka juga mampu hidup secara mandiri dan dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan yang diberikan pada anak retardasi mental di sekolah. Kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan yang bermanfaat bagi anak retardasi mental agar anak dapat mandiri melakukan tugas-tugas sosial serta tugas-tugas sehari-hari. Dengan kemampuan tersebut anak retardasi mental diharapkan mampu untuk mengenal nominal uang, melakukan transaksi jual beli, menghitung kembalian secara mandiri agar mampu menyesuaikan dengan lingkungan tempat tinggalnya. Namun yang terjadi dalam pendidikan anak luar biasa, anak retardasi mental belum menunjukkan perkembangan yang diharapkan, sehingga tidak menutup kemungkinan setelah lulus mereka belum mempunyai keterampilan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. Kemampuan berhitung anak di kelas dipengaruhi oleh pengajaran. Pengajaran berhitung anak dapat mencapai hasil yang optimal apabila pengajaran mengikuti karakteristik belajar anak. Kondisi tersebut melatarbelakangi penelitian yang berfokus pada “bagaimana kemampuan berhitung anak retardasi mental dan pengajaran berhitung yang dilakukan di SLB N 2 Yogyakarta.” Fokus utama penelitian ini terdiri dari : (1) bagaimana kemampuan berhitung anak retardasi mental; dan (2) bagaimana kesesuaian antara pengajaran berhitung di kelas dengan karakteristik belajar anak retardasi mental. Penelitian ini melibatkan dua orang siswa retardasi mental kelas II C dan III C yang berasal dari SLB N 2 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan situasi subjek penelitian. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan data dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa (1) kemampuan berhitung anak berada pada tahap rendah atau sederhana; (2) proses pengajaran berhitung di kelas tidak menggunakan materi yang bervariasi. Materi yang diberikan di kelas tidak semua memenuhi dari rencana pelaksanaan pembelajaran serta tidak memperhatikan karakteristik belajar anak sehingga dapat dikatakan bahwa hal tersebut menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya kemampuan berhitung anak.

Kata kunci: anak retardasi mental, kemampuan berhitung, pengajaran, karakteristik belajar anak retardasi mental

**AN IMAGE OF ARITHMETIC SKILL AND ARITHMETIC TEACHING
ON MENTALLY RETARDED CHILDREN OF CLASS II C AND III C IN
SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Ayutyastuti Sutijab

ABSTRACT

Mentally retarded children are children with lack of intellectuality compared to common children with average intellectuality. Based on the study reported by Lewis, Bruininks, Thurlow and McGrew (1988) which looked at the impact of education on the lives of mentally retarded children after participating in education program in Minnesota, showed that 54% of children with mental retardation can live independently in term of jobs and income. They are also able to live independently and be able to fit into people's lives. Arithmetic skill is one of the abilities given to mentally retarded children in the school. Arithmetic is one of a useful ability on mentally retarded children so that can do the social and daily tasks independently. The ability of children with mental retardation should be able to recognize the nominal money, make buying and selling, calculate the return on their own to be able to adjust with the environment. But what happened in the education of exceptional children, mentally retarded children have not shown the expected progress, so do not rule out the possibility after graduation they not have skills to do the daily work. Children's ability on arithmetic is affected on the teaching. Maximum arithmetic teaching to the children can be achieved by following the children's learning characteristics. That condition backgrounds the study centered on "how does the arithmetic skill and teaching arithmetic in SLB N 2 Yogyakarta. The main idea of this study consist of (1) how does the arithmetic skill on mentally retarded children (2) how does the compatibility between arithmetic teaching inside the class and mentally retarded children's learning characteristics. This study involve two mentally retarded children of class II C and III C from SLB 2 N Yogyakarta. This study used the descriptive qualitative to describe subjects situation of the study. The data collection method used the observation, interview, and data documentation methods. The result of the study shows (1) arithmetic skill on the child is at low or modest stage; (2) arithmetic teachings inside the class do not use varied materials and media. The learning materials given to the children do not meet the teaching plan and do not observe on the children's learning characteristics. It can be said that those things are the cause of the lack of children's arithmetic skill.

Keywords: Mentally retarded children, arithmetic skill, teaching, mentally retarded children's learning characteristics